

ABSTRAK

RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) masih belum digunakan masyarakat untuk dimanfaatkan sebagai ruang publik. Rendahnya minat dan kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke RPTRA, apakah disebabkan karena kondisi yang kurang baik atau disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya, berdasarkan permasalahan tersebut penulis meneliti apakah minat dan kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke RPTRA Utakara Beriman, Jakarta Timur disebabkan oleh kurangnya kenyamanan. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan RPTRA Utakara Beriman, Jakarta Timur. Hasil yang diharapkan dari persepsi pengunjung tersebut dapat menjawab apakah RPTRA Utakara Beriman, Jakarta Timur nyaman untuk dikunjungi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan perolehan data menggunakan dokumentasi, wawancara, kepustakaan, dan kuesioner dengan 7 variabel meliputi; (1) Keindahan, (2) kebersihan, (3) Keamanan, (4) sirkulasi, (5) Aroma/Bau-bauan, (6) Bentuk, (7) Iklim dan kekuatan alam. Hasil penelitian berdasarkan persepsi pengunjung RPTRA Utakara Beriman variabel keindahan termasuk nyaman, kebersihan termasuk sangat nyaman, keamanan termasuk nyaman, sirkulasi termasuk nyaman, aroma/bau-bauan termasuk nyaman, bentuk termasuk nyaman, iklim dan kekuatan alam termasuk tidak nyaman. Jadi kesimpulan persepsi pengunjung RPTRA terhadap tingkat kenyamanan rata-rata dirasa nyaman. Sebaiknya Pemda DKI Jakarta lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana di RPTRA Utakara Beriman dengan menambah sarana fasilitas bermain anak dan juga sarana peneduh berupa gazebo agar pengunjung dapat berteduh bila terjadi hujan, dan pengunjung serta pengelola RPTRA hendaknya menjaga fasilitas dan tetap menjaga kebersihan RPTRA Utakara Beriman.

Kata Kunci: Tingkat Kenyamanan, RPTRA, Persepsi, Pengunjung.

ABSTRACT

RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) as “Ruang Terbuka Hijau” (Open Green Space) is still not being used by the people. But what makes the interest and awareness of the people so low? Is it caused by the poor conditions, or is it caused by other factors? Based on that problem, we as writers researched on whether the lowness of interest and the awareness of the people to visit the RPTRA Utakara Beriman, Jakarta Timur is because the lack of comfort there. And because of that, a research about the perception of visitors is needed to answer the question of “Is RPTRA Utakara Beriman, Jakarta Timur convenient/comfortable enough to be visited?”. The research method that we used are interviews, literatures, and questionnaire with 7 variables, which are: (1) Beauty (Keindahan), (2) Cleanliness (Kebersihan), (3) Safety (Keamanan), (4) Circulation (Sirkulasi), (5) Scent/ Smells (Aroma/Bau-bauan), (6) Bentuk (Shape), (7) Climate and nature strength (Iklim dan kekuatan alam). In the result of the research that’s based on the visitors’ perception, it is shown that the Beauty and Smells of RPTRA are rated convenient, but the Climate and natural strength is not. So the conclusion of the RPTRA visitor’s perceptions of the level of comfort is that the average visitors feel comfortable. It is best for PEMDA DKI Jakarta to optimize the facilities and infrastructures in RPTRA Utakara Beriman more by adding children’s play facilities and also shade facilities like gazebo so that the visitors are able to take shelter whenever it rains. Also, the manager(s) of RPTRA should maintain RPTRA Utakara Beriman’s facilities and also its cleanliness.

Keywords: Comfortable, RPTRA, Perception, Visitors.